

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat dan investor/calon investor pada umumnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan dari kinerjanya. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Informasi akuntansi mengenai kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan. Para investor akan menanamkan investasinya pada perusahaan yang dapat memberikan return yang tinggi.

Dalam menilai kinerja suatu perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yaitu dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Secara umum ada dua kelompok pengguna data akuntansi atau laporan keuangan yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. Pemakai eksternal adalah investor atau calon investor yang meliputi pembeli atau calon pembeli saham atau obligasi, kreditor atau peminjam dana bank, dan pemerintah. Adapun pemakai internal adalah pihak manajemen, menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, sebagai alat prediksi kinerja dimasa akan datang dan untuk mengambil keputusan atau strategi untuk rencana kedepan bagi perusahaan.

Prediksi perubahan laba merupakan peramalan mengenai hasil operasi perusahaan pada suatu periode tertentu. Prediksi perubahan laba dalam ini digunakan untuk menentukan nilai laba yang mungkin akan di hasilkan oleh perusahaan tapi lebih kepada suatu kenyataan bahwa laba perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan atau mengalami penurunan. Menurut Sari Ramadhani dan Azwir Nasir (2014), laba adalah parameter dalam mengukur keberhasilan perusahaan yang tercermin pada kinerja manajemennya. Bagi para investor prediksi perubahan laba sering digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio keuangan mempunyai sifat *future oriented* dan dapat digunakan untuk memberi gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan sehingga kita dapat mengetahui seberapa besar tingkat laba yang telah dicapai.

Kaitan antara beberapa rasio keuangan dengan prediksi perubahan laba adalah sebagai berikut : Rasio Aktivitas, disebut juga sebagai manajemen aktiva, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva guna menghasilkan penjualan bersih. Semakin cepat perputaran aktiva, maka semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan aktiva. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) perputaran persediaan atau *inventory turn over (ITO)*, mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual produknya. Perhitungan rasio tersebut menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan perusahaan dalam menjual produknya, akan tetapi kemampuan perusahaan jauh dibawah rata-rata perusahaan lain, kondisi ini mengindikasikan bahwa produk perusahaan mungkin sudah tidak laku. (2) perputaran total aktiva atau *total asset turn over (TATO)*, mengukur efisiensi perusahaan dalam pengelolaan seluruh aktiva

perusahaan. Penurunan perputaran aktiva tidak berarti jelek, jika penurunan ini lebih disebabkan oleh karena modernisasi peralatan, bukan turunnya penjualan. Sebaliknya, perputaran aktiva yang tinggi tidak harus berarti pemanfaatan aktiva perusahaan sangat baik jika hal ini disebabkan oleh kondisi aktiva yang sangat tua dan memerlukan modernisasi (Jogiyanto, 2008:179-181).

Rasio solvabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini dikenal juga dengan *leverage ratio* karena menunjukkan komposisi pendanaan perusahaan dalam membiayai aktivanya. Semakin besar rasio solvabilitas maka semakin besar risiko gagal bayar perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang dan merefleksikan kemampuan perusahaan membayar kewajiban dalam jangka panjang. Semakin tinggi hutang hutang maka semakin besar risiko finansial perusahaan. *Debt to Total Asset Ratio* dihitung dengan menggunakan rasio total kewajiban terhadap total aset perusahaan (Jogiyanto, 2008:183).

Rasio profitabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Secara garis besar kemampuan ini dapat dilihat dari dua sudut, yaitu kemampuan penjualan dalam menghasilkan laba dan kemampuan aktiva dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*, untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan total asset perusahaan, serta

untuk menilai tingkat pengembalian keuntungan bagi perusahaan dan investor (Jogiyanto, 2008:190).

Hasil penelitian Sari Ramadhani dan Azwir Nasir (2014), menunjukkan bahwa ROE dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan TATO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Danny Oktanto dan Muhammad Nuryanto (2014), menunjukkan bahwa DER, DAR, dan ITO memiliki pengaruh terhadap perubahan laba perusahaan. Sedangkan TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan. Hendra Agus Wibowo dan Diah Pujiati (2011), menunjukkan bahwa TATO, DAR, ROE, dan ROA memiliki pengaruh yang tidak signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan real estate dan property di BEI. Sedangkan TATO memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan real estate dan property di SGX, sedangkan DAR, ROE, dan ROA memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap dalam memprediksi perubahan laba.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba karena laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia berdasarkan beberapa alasan. Pertama, ketersediaan laporan keuangan teraudit. Kedua, penggunaan perusahaan LQ45 yang memiliki popularitas atas nama yang baik, dan diharapkan mampu

memberikan kontribusi yang baik pula terhadap penelitian saya ini. Berdasarkan adanya kebutuhan prediksi laba dan untuk mengetahui sejauh mana rasio keuangan dalam memprediksi laba dimasa yang akan datang, maka peneliti tertarik meneliti topik dengan judul : “ Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah rasio keuangan secara simultan mampu memprediksi perubahan laba pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah rasio keuangan secara parsial mampu memprediksi perubahan laba pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji rasio keuangan secara simultan mampu memprediksi perubahan laba pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji rasio keuangan secara parsial mampu memprediksi perubahan laba pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diberikan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lain yang mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

2. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wacana baru untuk perusahaan terkait dengan kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

3. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana baru bagi investor dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan ketika memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi rekan mahasiswa lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan penulisan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah penelitian berupa alasan yang topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan ulasan singkat beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun mulai dari teori yang bersifat umum menuju teori yang khusus yang dapat mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pikiran yang ada pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman penyelesaian masalah penelitian terdiri dari tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah. Pada bab ini diuraikan tentang prosedur tahap penelitian ini diawali dengan identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis. Selain itu juga dijelaskan tentang analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analisis statistik serta pengujian hipotesisnya, dan pembahasan dari hasil penelitian secara teoritik dan/atau empirik sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis serta dapat ditambah dengan temuan-temuan penting lain yang diperoleh peneliti. Selain itu dijelaskan

keterbatasan atas penelitian yang dilakukan secara teoritik, metodologis ataupun teknis serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.